

BAB II

GAMBARAN UMUM

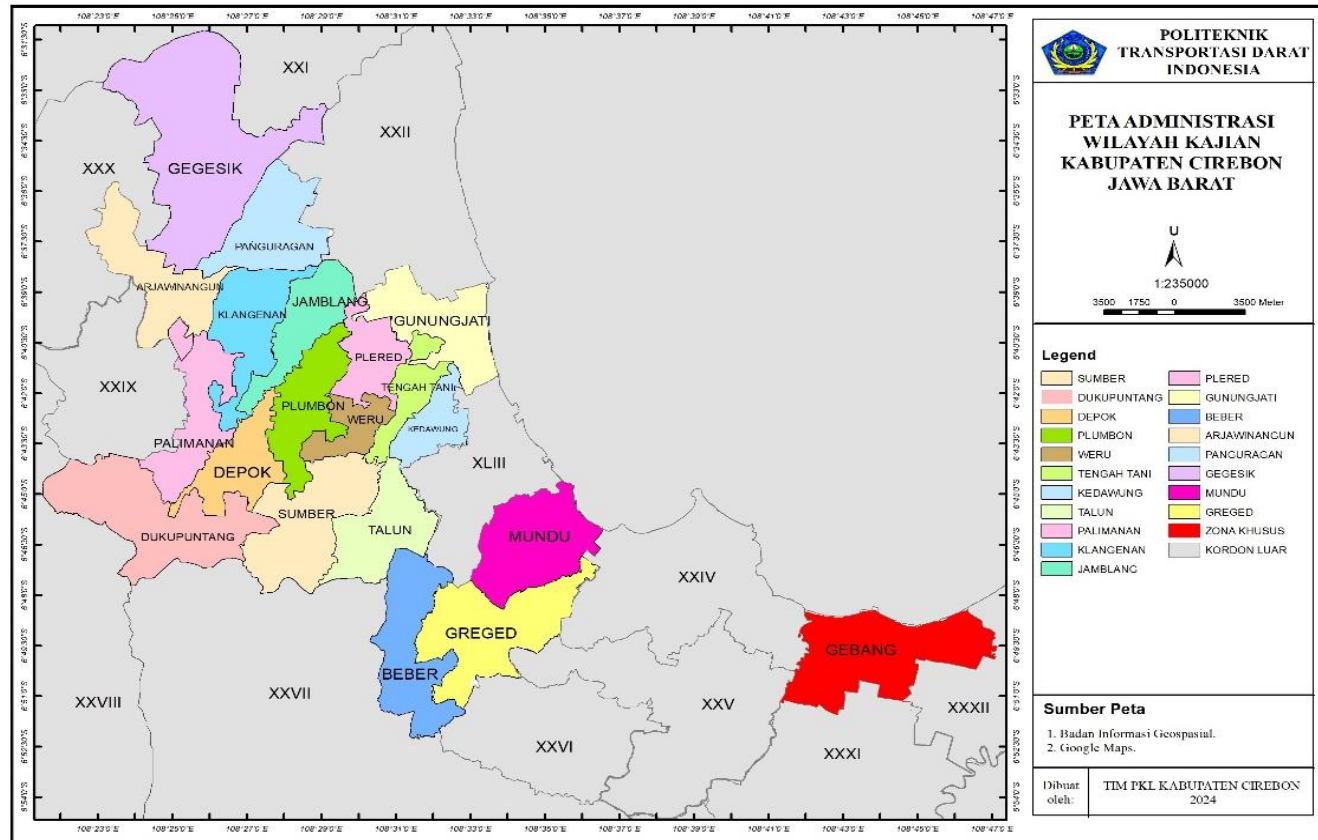
2.1 Kondisi Wilayah Studi Kabupaten Cirebon

2.1.1 Batas Administrasi

Wilayah Kabupaten Cirebon merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan letak geografis, wilayah Kabupaten Cirebon berada pada posisi 108⁰40' - 108⁰48' Bujur Timur dan 6⁰30' - 7⁰00' Lintang Selatan. Bagian Utara merupakan dataran rendah, sedangkan bagian Barat Daya berupa pegunungan, yakni lereng Gunung Ciremai. Letak daratannya memanjang dari Barat Laut ke Tenggara. Batas – batas wilayah administrasi Kabupaten Cirebon berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Indramayu.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Cirebon dan Kabupaten Brebes..
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Majalengka.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuningan.

Berikut merupakan peta administrasi Kabupaten Cirebon berdasarkan 20 Kecamatan yang dikaji Tim PKL Kabupaten Cirebon :



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cirebon 2024

Gambar II.1 Peta Administrasi Kabupaten Cirebon

2.1.2 Jumlah Kecamatan Wilayah Kajian

Secara administrasi, Kabupaten Cirebon memiliki luas wilayah 1.076,76 Km² atau sebesar 2,90% dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Cirebon memiliki 40 Kecamatan, 412 Desa dan 12 Kelurahan. Dan tidak terdapat perubahan jumlah Desa dari tahun 2018 – 2023. Kecamatan terluas di Kabupaten Cirebon adalah Kecamatan Kapetakan, dan Kecamatan Terkecil di Kabupaten Cirebon adalah Kecamatan Weru sedangkan Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Gunungjati dan Plumbon yaitu 15 Desa/Kelurahan.

Luas wilayah per Kecamatan berdasarkan 20 Kecamatan di Kabupaten Cirebon yang masuk dalam wilayah kajian Tim PKL Kabupaten Cirebon dapat dilihat pada tabel II.1:

Tabel II.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan

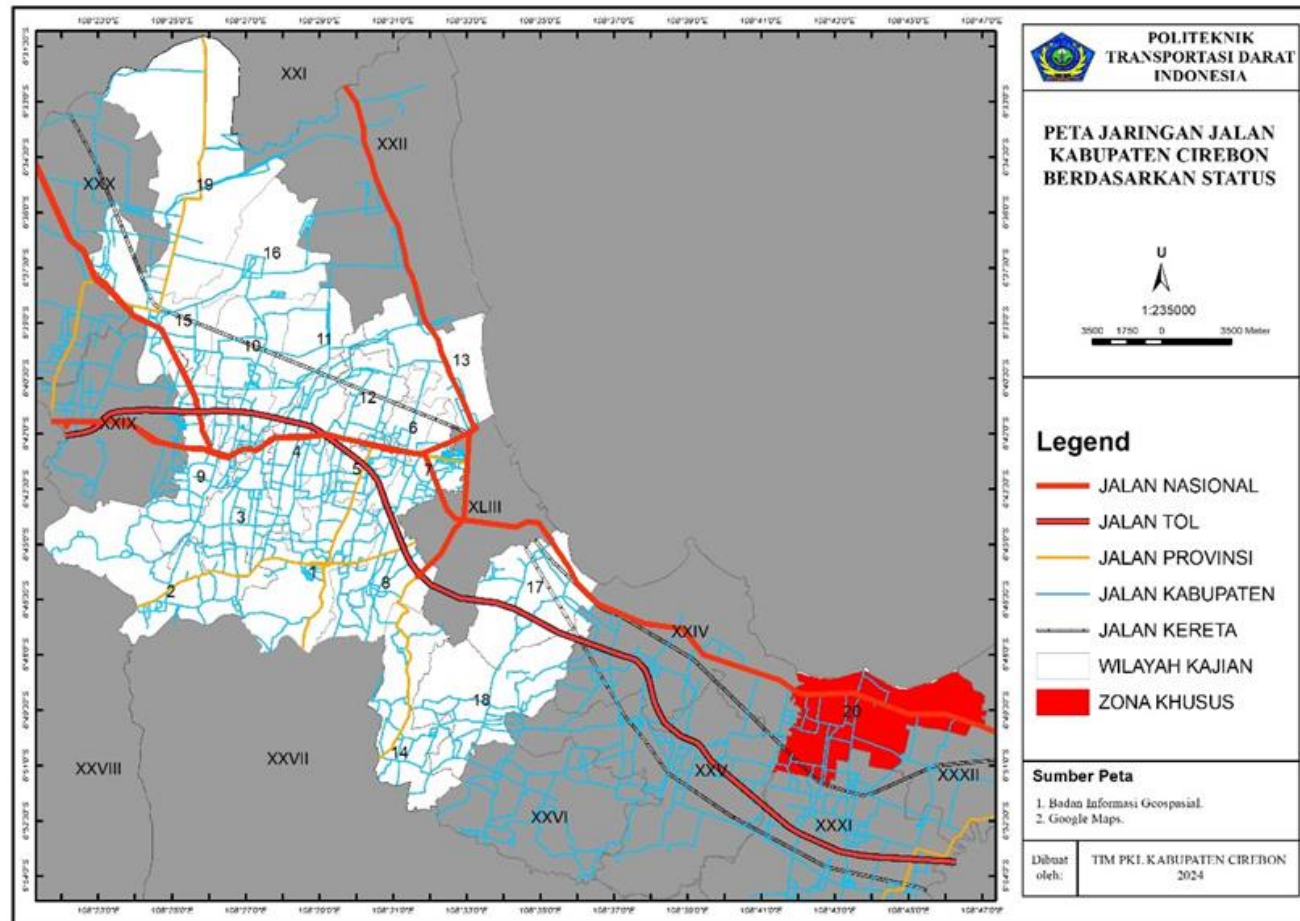
ZONA	NAMA KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km²)
ZONA 1	Kecamatan Sumber	29, 5
ZONA 2	Kecamatan Dukupuntang	37, 39
ZONA 3	Kecamatan Depok	16, 36
ZONZ 4	Kecamatan Plumbon	19, 01
ZONA 5	Kecamatan Weru	9, 1
ZONA 6	Kecamatan Tengah Tani	9,75
ZONA 7	Kecamatan Kedawung	10, 77
ZONA 8	Kecamatan Talun	19, 53
ZONA 9	Kecamatan Palimanan	19, 1
ZONA 10	Kecamatan Panguragan	21, 97
ZONA 11	Kecamatan Jamblang	16, 57
ZONA 12	Kecamatan Plered	13, 22
ZONA 13	Kecamatan Gunung Jati	22, 61
ZONA 14	Kecamatan Beber	25, 61

ZONA 15	Kecamatan Arjawinangun	24, 26
ZONA 16	Kecamatan Klangenan	20, 4
ZONA 17	Kecamatan Mundu	27, 49
ZONA 18	Kecamatan Greged	32, 19
ZONA 19	Kecamatan Gegesik	63, 75
ZONA 20	Kecamatan Gebang (Zona Khusus)	35,3

Sumber: Kabupaten Cirebon dalam angka 2024

2.2 Kondisi Jaringan Jalan Kabupaten Cirebon

Jaringan jalan merupakan hal yang sangat penting bagi kelancaran arus lalu lintas guna menunjang sektor perekonomian suatu daerah. Jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Cirebon adalah arteri, kolektor, dan lokal. Jalan arteri merupakan jalan yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol. Sedangkan Jalan kolektor ini merupakan jalan yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi. Lalu, Jalan lokal merupakan sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan arteri dan jalan kolektor yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan. Berikut disajikan Peta Jaringan Jalan berdasarkan status di Kabupaten Cirebon.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cirebon 2024

Gambar II.2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Cirebon

Pada wilayah studi Kabupaten Cirebon memiliki ruas jalan dengan total panjang keseluruhan 1489,480 Km yang terdiri dalam beberapa klasifikasi berdasarkan status:

- a. Jalan Nasional di Kabupaten Cirebon memiliki ruas jalan dengan total panjang ruas jalan sebesar 115,58 Km;
- b. Jalan Provinsi di Kabupaten Cirebon memiliki ruas jalan dengan total panjang ruas jalan sebesar 133,60 Km;
- c. Jalan Kabupaten Cirebon memiliki Ruas jalan dengan total panjang ruas jalan sebesar 1240,30 Km.

Berikut data klasifikasi jalan di Kabupaten Cirebon pada tabel II.2 :

Tabel II.2 Klasifikasi Jalan Kabupaten Cirebon

No	Klasifikasi Jalan	Jumlah Jalan	No	Klasifikasi Jalan	Panjang Jalan
1	Nasional	17	1	Nasional	115,58
2	Provinsi	23	2	Provinsi	133,60
3	Kabupaten	564	3	Kabupaten	1240,30
Total		604	Total		1489,480

Sumber: SK Jaringan Jalan Kabupaten Cirebon

Keberadaan sarana penghubung di Kabupaten Cirebon relatif cukup baik dilihat dari kondisi jalan Kabupaten, jalan Provinsi maupun jalan Negara. Tingkat pengelolaan jalan untuk kategori jalan kabupaten tahun 2018 membentang sepanjang $\pm 1.240,3$ Km. Secara umum jalan yang ada di Kabupaten Cirebon berkualitas baik dengan panjang jalan yang berkondisi baik sekitar $\pm 568,514$ km atau 45,84% (tahun 2018). Adapun jalan-jalan yang berkondisi sedang sekitar $\pm 441,123$ km atau 35,57%, kondisi rusak $\pm 152,366$ km atau 12,28%, dan kondisi rusak berat $\pm 78,297$ km atau 6,31%.

Panjang Jalan Kabupaten (Km) di Kabupaten Cirebon Berdasarkan Kondisi dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel II.3 Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi

No	Uraian	Km	%
1	Kondisi Baik	568,514 4	45,84%
2	Kondisi Sedang	441,123	35,57%
3	Kondisi Rusak Ringan	152,366	12,28%
4	Kondisi Rusak Berat	78,297	6,31%

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Cirebon

2. 3 Kondisi Wilayah Kajian

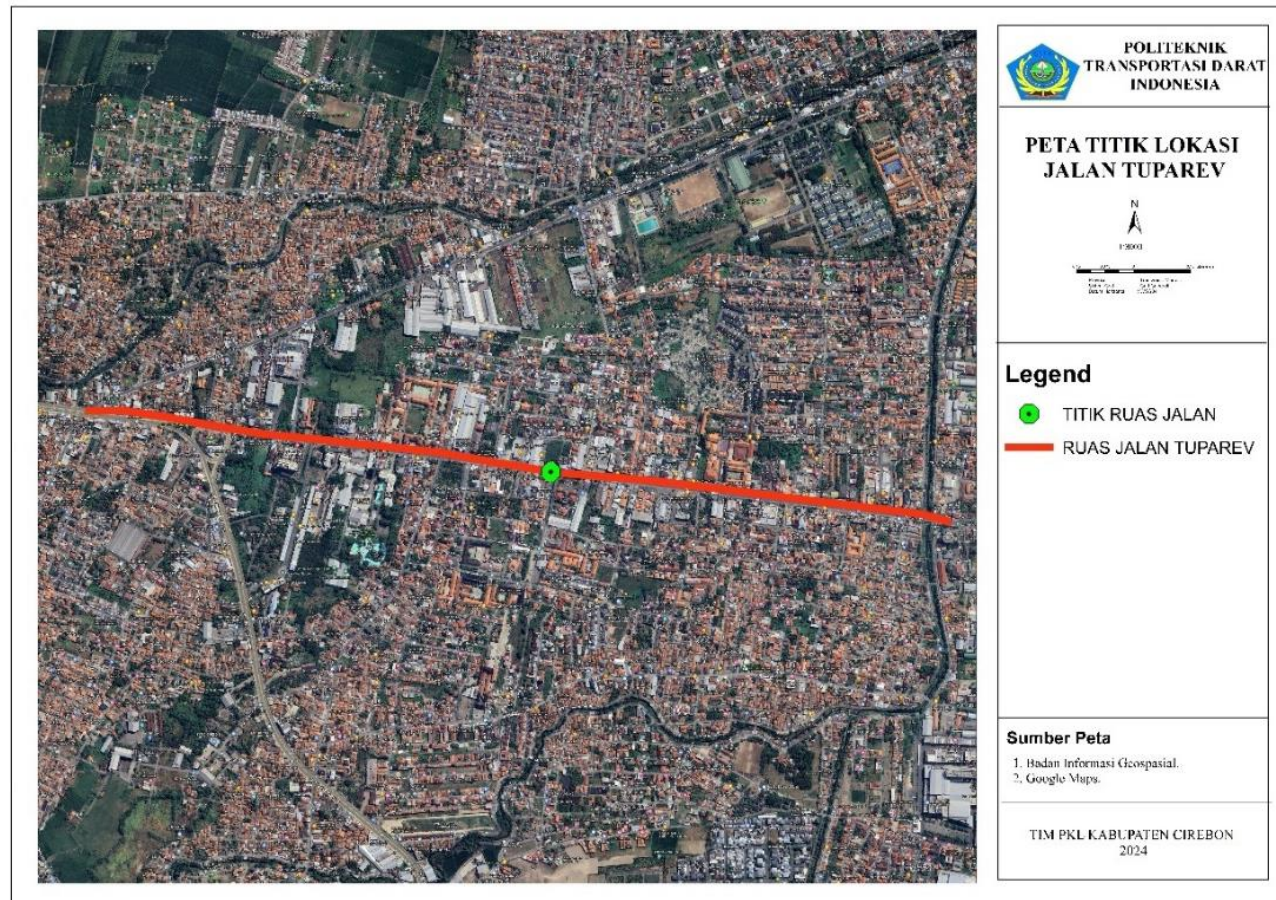
2.3.1 Profil Kecamatan Kadawung

Kecamatan Kedawung merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Cirebon dengan batas wilayah sebagai berikut:

- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Talun
- e. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Weru
- f. Sebelah Utara berbatasan dengan KecamatanTengah Tani
- g. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Cirebon

Kecamatan Kedawung memiliki luas wilayah sebesar 10, 77 Km² yang terdiri dari 8 Desa/Kelurahan dengan memiliki jumlah penduduk 74.870 Jiwa yang terdiri dari 37.562 Jiwa Laki – laki dan 37.308 Jiwa Perempuan.

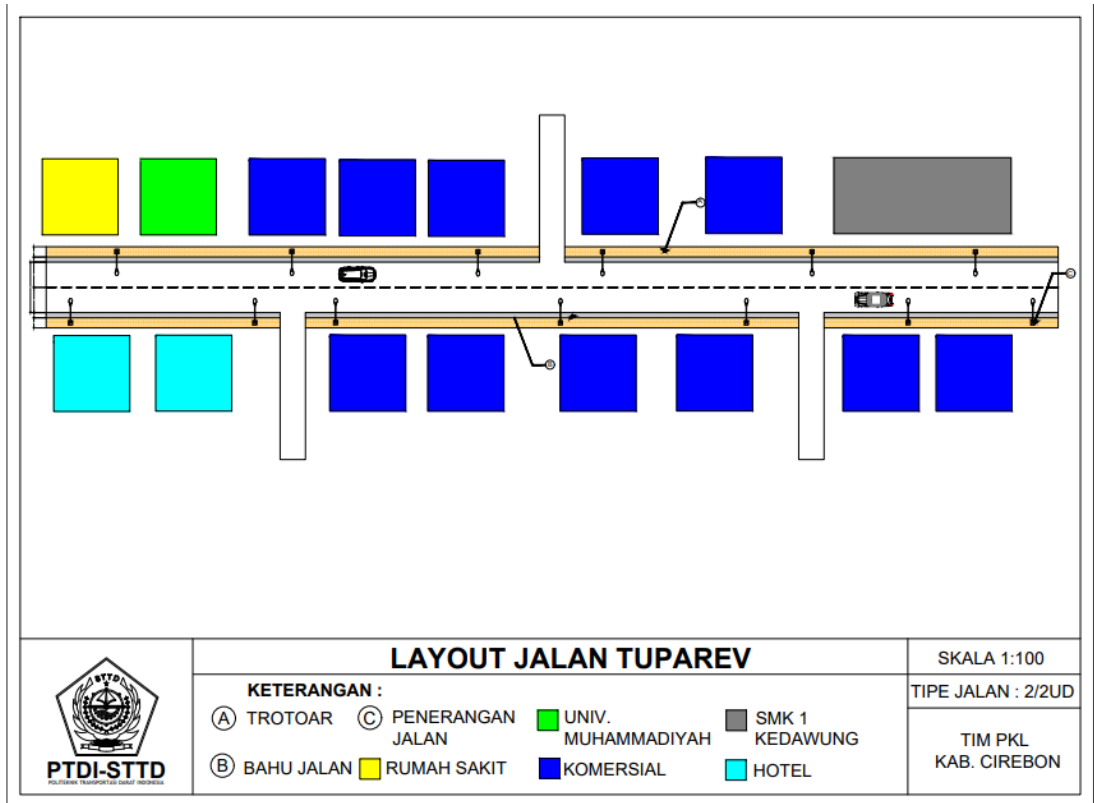
2.3.2 Kondisi Ruas Jalan Tuparev



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cirebon 2024

Gambar II.3 Peta Titik Lokasi Ruas Jalan Tuparev

Ruas jalan Tuparev Merupakan salah satu jalan Kolektor yang terletak pada Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon dengan tipe jalan 2/2 TT. Karakteristik tata guna lahan pada ruas jalan Tuparev di dominasi oleh pertokoan. Selain itu, pada ruas jalan tuparev terdapat Sekolah, Universitas, Rumah Sakit dan Hotel.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cirebon 2024

Gambar II.4 Layout Ruas Jalan Tuparev

Hambatan samping yang terdapat di sepanjang ruas Jalan Tuparev yaitu terdapat parkir liar yang memarkirkan kendaraan mereka di bahu jalan Hingga Trotoar. Parkir Liar tersebut terjadi dari Masyarakat akibat kurangnya kesadaran Masyarakat terhadap rambu dilarang parkir yang di pasang di sepanjang ruas jalan tersebut. Dari kondisi jalan tersebut menimbulkan permasalahan lalu lintas berupa kemacetan lalu lintas di Ruas Jalan Tuparev pada jam sibuk, sehingga diperlukan analisis peningkatan ruas jalan.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar II.5 Kondisi Ruas Jalan Tuparev

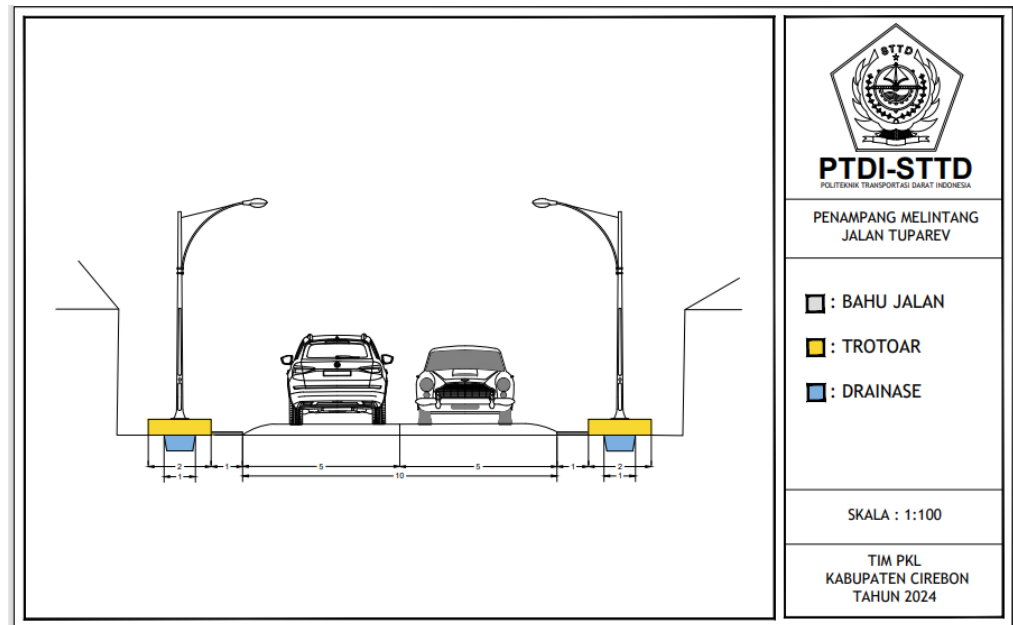
Permasalahan yang ada pada ruas jalan ini yaitu masyarakat yang memarkirkan kendaraan Angkutan Kota di depan Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kedawung sehingga mengakibatkan berkurangnya lebar efektif jalan yang disebabkan oleh hambatan samping akibat aktivitas parkir pada bahu jalan.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar II.6 Kondisi Ruas Jalan Tuparev

Permasalahan berikutnya yaitu adanya pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar sehingga fasilitas pejalan kaki yang digunakan tidak sesuai dengan fungsinya di karenakan banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan.

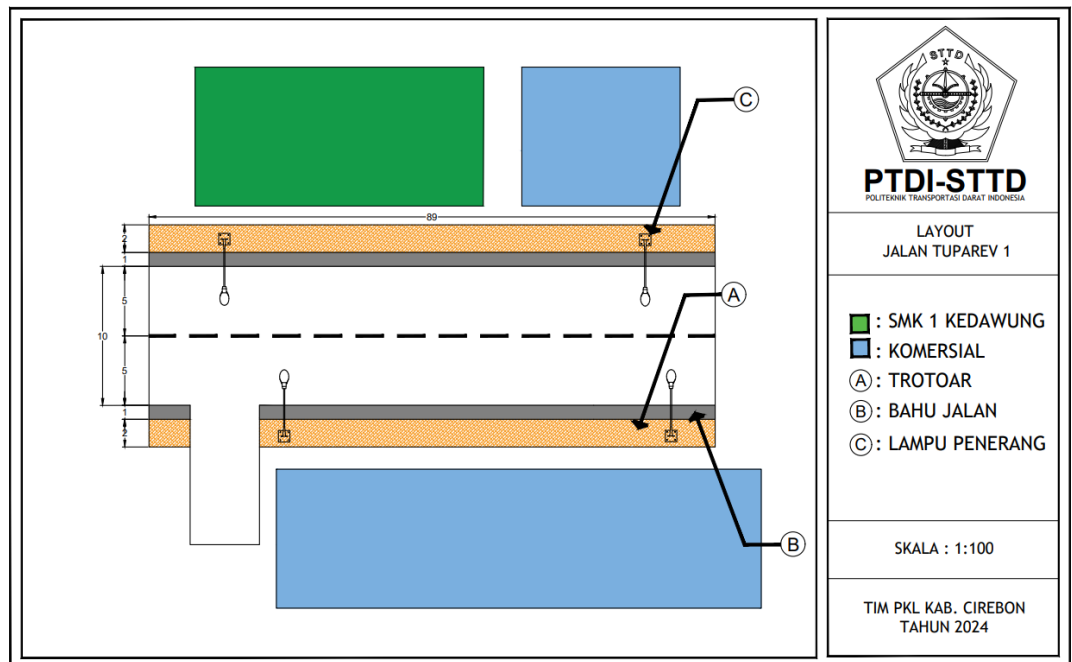


Sumber: Tim PKL Kabupaten Cirebon, 2024

Gambar II.7 Gambar Penampang Melintang

Berdasarkan data Inventarisasi Ruas Jalan Tuparev Memiliki Lebar jalur sebesar 10 meter, lebar Perlajur sebesar 5 meter, lebar drainase sebesar 1 meter, lebar trotoar sebesar 2 meter dan memiliki Panjang ruas 2065 meter dengan perkerasan seluruhnya adalah Aspal.

2.3.3 Karakteristik Segmen 1 Jalan Tuparev

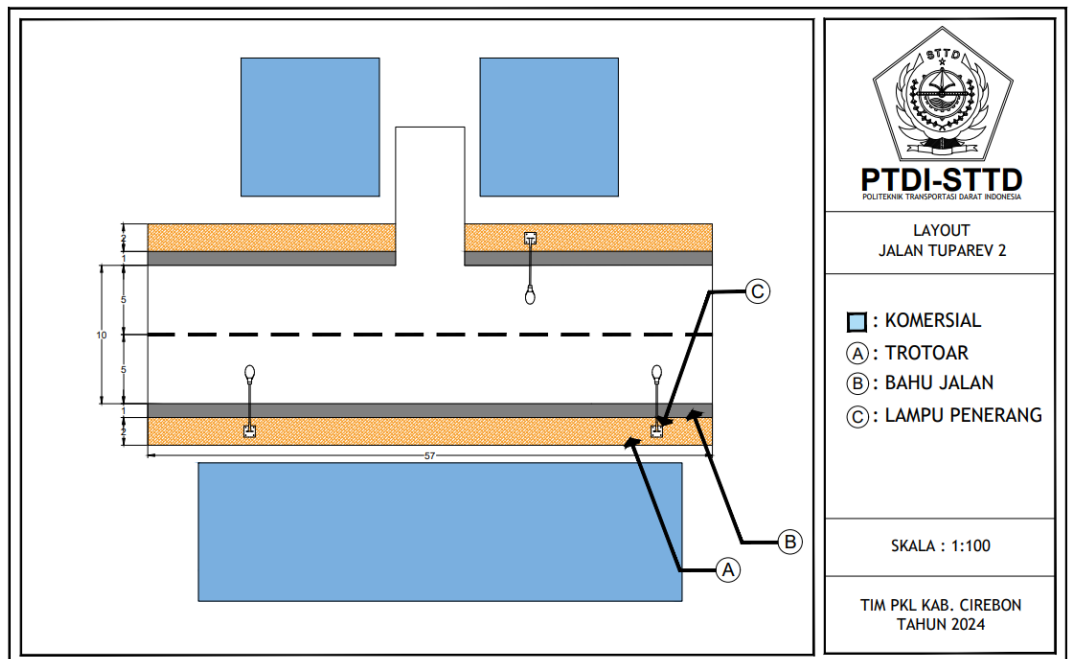


Sumber: Tim PKL Kabupaten Cirebon, 2024

Gambar II.8 Layout Segmen 1 Jalan Tuparev

Pada segmen 1 (Satu) Ruas Jalan Tuparev terdapat beberapa pertokoan dan Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kedawung dan pada segmen ini terdapat permasalahan terdapat parkir liar yang dilakukan Masyarakat seperti Angkutan Kota Cirebon yang sangat banyak memarkirkan Kendaraan tersebut di depan Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kedawung sehingga menyebabkan terjadinya Konflik antara kendaraan yang melintasi ruas jalan tersebut. Dan pada segmen ini terdapat Simpang Tiga dan Jalan Pada Simpang Tiga tersebut merupakan jalan lokal dan merupakan akses ke pemukiman.

2.3.4 Karakteristik Segmen 2 Jalan Tuparev

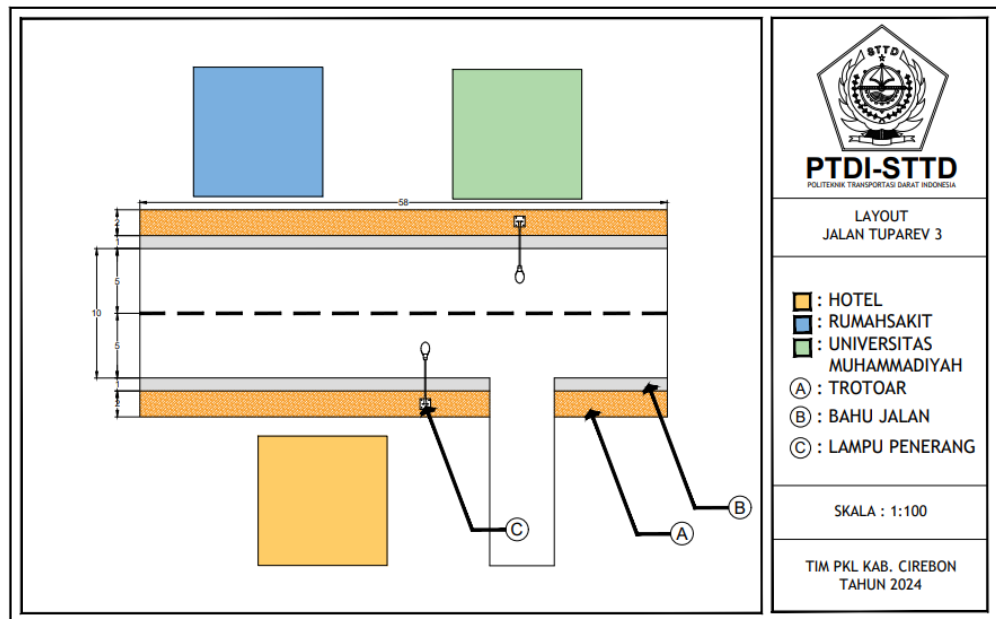


Sumber: Tim PKL Kabupaten Cirebon, 2024

Gambar II.9 Layout Segmen 2 Jalan Tuparev

Pada segmen 2 (Dua) Ruas Jalan Tuparev terdapat pertokoan dan pada segmen ini mempunyai permasalahan parkir liar yang dilakukan Masyarakat yang dimana kendaraan tersebut diparkirkan pada bahu jalan dan pedagang kaki lima yang melakukan aktivitas jual beli pada trotoar sehingga menyebabkan lebar efektif pada segmen ini berkurang dan lebar trotoar sebagai tempat fasilitas pejalan kaki menjadi tidak efektif. Dan pada segmen ini terdapat Simpang Tiga yang memiliki akses ke pemukiman dan merupakan jalan lokal.

2.3.5 Karakteristik Segmen 3 Jalan Tuparev



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cirebon, 2024

Gambar II.10 Layout Segmen 3 Jalan Tuparev

Pada segmen 3 (Tiga) Ruas Jalan Tuparev Terdapat Universitas Muhammadiyah Cirebon, Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah, Hotel Apita Cirebon, Hotel Patra Cirebon dan Rumah Sakit Permata Cirebon dan permasalahan pada Segmen ini mempunyai permasalahan parkir liar yang mengakibatkan terganggunya kinerja lalu lintas pada segmen ini. Dan pada segmen ini Terdapat Simpang Tiga yang memiliki akses ke Pemukiman dan merupakan jalan lokal.